

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGEMBALIAN  
ASET TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*  
*REPORT* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA TAHUN  
2021-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**HANIYAH PUTRI NASUTION**

**208330054**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/24

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGEMBALIAN  
ASET TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*  
REPORT PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA TAHUN  
2021-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**HANIYAH PUTRI NASUTION**

**208330054**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/24

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGEMBALIAN  
ASET TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*  
REPORT PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA TAHUN  
2021-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH :**

**HANIYAH PUTRI NASUTION**

**208330054**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengembalian Aset Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2022

Nama : Haniyah Putri Nasution

NPM : 208330054


Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

  
(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

  
(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :

  
(Ahmad Rafiq, SE, A (Hons), M.Met, Ph.D, CIMA)  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 28 Agustus 2024

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul; **“Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengembalian Aset Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022”** adalah benar hasil karya tulis saya sendiri yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Medan Area.

Adapun data tertentu yang saya peroleh dari Perusahaan dan saya kutip dari hasil karya orang lain telah mendapat izin atau dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Medan, 28 Agustus 2024  
Yang Membuat Pernyataan



Haniyah Putri Nasution  
NPM : 208330054

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haniyah Putri Nasution

NPM : 208330054

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Dengan ini menyatakan saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak bebas royalti tidak eksklusif karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengembalian Aset Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022". Dengan hak bebas royalti dan eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 28 Agustus 2024



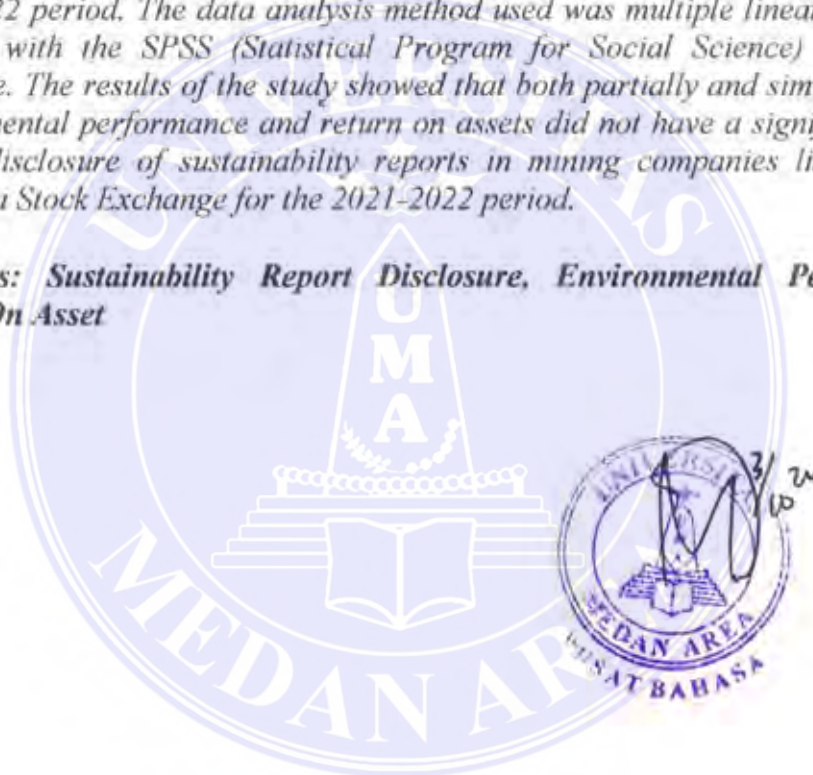
Haniyah Putri Nasution

NPM : 208330054

## ABSTRACT

*The aim of this research was to determine the effect of environmental performance and return on assets on the disclosure of sustainability reports, both partially and simultaneously. The type of research used in this study was quantitative research with an associative approach. The population in this study consisted of 59 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 period, and the sample included 23 mining companies that met all the predetermined sample criteria. The type of data used in this study was quantitative data. The source of data was secondary data. The data collection method used in this research was annual reports and sustainability reports published by mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 period. The data analysis method used was multiple linear regression analysis with the SPSS (Statistical Program for Social Science) version 15 technique. The results of the study showed that both partially and simultaneously, environmental performance and return on assets did not have a significant effect on the disclosure of sustainability reports in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 period.*

**Keywords:** *Sustainability Report Disclosure, Environmental Performance, Return On Asset*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan pengembalian aset terhadap pengungkapan *sustainability report* baik secara parsial dan simultan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 59 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 dan sampel dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan pertambangan yang memenuhi seluruh kriteria sampel yang telah ditentukan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasi oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan teknik SPSS (*Statistic Program For Social Science*) versi 15. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan kinerja lingkungan dan pengembalian aset tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022.

**Kata Kunci:** Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Kinerja Lingkungan dan Pengembalian Aset



## RIWAYAT HIDUP



Nama	Haniyah Putri Nasution
Npm	208330054
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 10 Januari 2003
Nama Orang Tua :	
Ayah	Nofi Hidayat, S.E
Ibu	Siti Halimatusaddiah, S.E
Riwayat Pendidikan :	
SMP	MTsN 2 Medan
SMA/SMK	SMAS Al-Ulum Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
NO.HP/WA	081275718105
Email	haniyahputri01@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Pengembalian Aset dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2022”**.

Tujuan dari penelitian ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

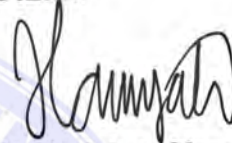
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Medan Area dan selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd,. M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
5. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd., M.Si Selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses penulisan skripsi.

6. Kepada orang tua tercinta Ibunda Siti Halimatusaddiah, S.E., dan Ayahanda Nofi Hidayat, S.E yang selalu menjadi penyemangat peneliti, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi dan doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
  7. Kepada adik tercinta M. Fihal Arkan Nasution yang selalu menghibur disaat peneliti lelah dalam pengerjaan skripsi serta memberikan doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
  8. Kepada Mellisa Vega dan Salsa Nabilah Sebayang selaku sahabat saya dari kecil, terima kasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
  9. Kepada teman-teman seperjuangan semasa perkuliahan Nurul, Mawar, Mitha, Ingrid dan Sasa, terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
  10. Kepada teman-teman Akuntansi A1 Stambuk 2020 yang telah membantu peneliti saat mempersiapkan berkas seminar proposal, seminar hasil dan siding, memberikan semangat serta dukungannya hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
  11. Terakhir saya ucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri. Terimakasih karena kamu mampu berjuang dan tidak menyerah sampai proses skripsi ini selesai. Tuhan telah mempersiapkan masa depan yang cerah untuk mu.
- Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti

harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk kalangan pendidikan dan masyarakat umum. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih

Medan, 28 Agustus 2024

Peneliti



Haniyah Putri Nasution

NPM : 208330054



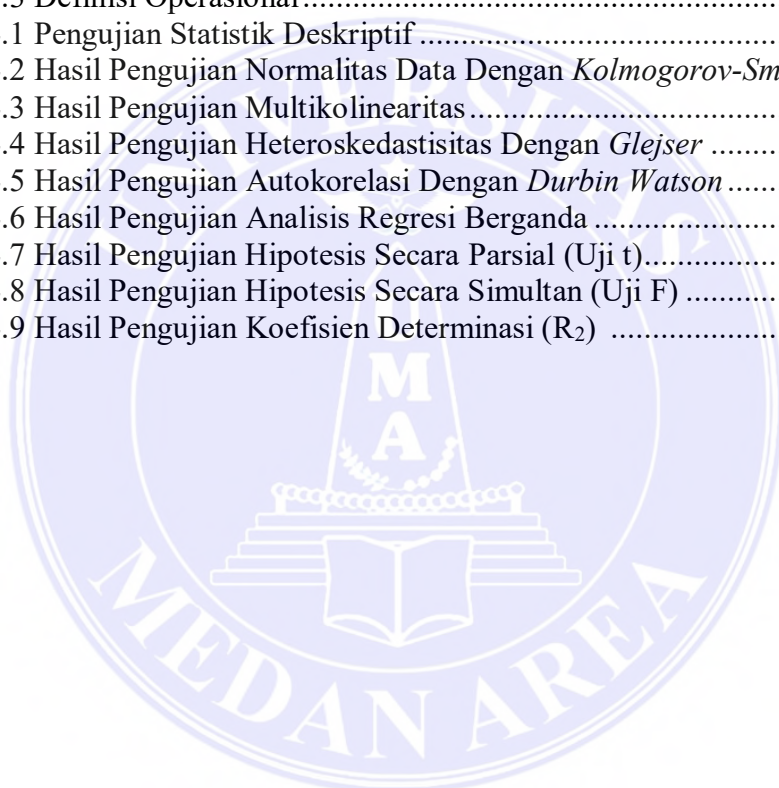
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Legitimasi .....	12
2.2. <i>Sustainability Report</i> .....	14
2.2.1 Pengertian <i>Sustainability Report</i> .....	14
2.2.2 Indikator <i>Sustainability Report</i> .....	15
2.3 Kinerja Lingkungan.....	23
2.3.1 Pengertian Kinerja Lingkungan.....	23
2.3.2 Indikator Kinerja Lingkungan .....	23
2.4 Pengembalian Aset .....	24
2.4.1 Pengertian Pengembalian Aset .....	24
2.4.2 Indikator Pengembalian Aset.....	25
2.5 Penelitian Terdahulu .....	25
2.6 Kerangka Konseptual.....	29
2.7 Hipotesis .....	30
2.7.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap <i>Pengungkapan Sustainability Report</i> .....	30
2.7.2 Pengaruh Pengembalian Aset Terhadap <i>Pengungkapan Sustainability Report</i> .....	31
2.7.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengembalian Aset Terhadap <i>Pengungkapan Sustainability Report</i> .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
3.1 Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.1.1 Desain Penelitian.....	34
3.1.2 Objek Penelitian .....	34

3.1.3 Waktu Penelitian .....	34
3.2 Populasi dan Sampel.....	35
3.2.1 Populasi.....	35
3.2.2 Sampel.....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3.1 Jenis Data .....	36
3.3.2 Sumber Data .....	37
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Teknik Analisis Data .....	38
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.6.3 Analisis Regresi Berganda.....	40
3.6.4 Uji Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Deskripsi Data .....	43
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Variabel Penelitian.....	43
4.3 Hasil Penelitian .....	44
4.3.1 Hasil Penelitian Statistik Deskriptif.....	44
4.3.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	45
4.3.3 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda .....	49
4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....	50
4.4 Pembahasan.....	53
4.4.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	53
4.4.2 Pengaruh Pengembalian Aset terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	54
4.4.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengembalian Aset terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Yang Tidak Mengungkapkan Laporan Keberlanjutan.....	4
Tabel 2.1 91 Item Indikator <i>Sustainability Report</i> .....	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	35
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	37
Tabel 4.1 Pengujian Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Normalitas Data Dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	46
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Dengan <i>Glejser</i> .....	48
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Autokorelasi Dengan <i>Durbin Watson</i> .....	49
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda .....	50
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	50
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	50
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R_2$ ) .....	52



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas Data Dengan Grafik P-Plot.....	45
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Dengan <i>Scatter Plot</i> .....	47





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Populasi .....	65
Lampiran 2. Sampel Penelitian.....	68
Lampiran 3. Pengungkapan Informasi Keberlanjutan .....	69
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian.....	75
Lampiran 5. Hasil Analisis Deskriptif .....	76
Lampiran 6. Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	77
Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	78
Lampiran 8. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t) .....	78
Lampiran 9. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F) .....	78
Lampiran 10. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	78
Lampiran 11. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t) .....	79
Lampiran 12. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F) .....	79
Lampiran 13. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	79
Lampiran 14. Tabel T-hitung .....	80
Lampiran 15. Tabel F Hitung .....	81
Lampiran 16. Tabel <i>Durbin Watson</i> .....	82
Lampiran 17. Surat Riset Penelitian .....	84
Lampiran 18. Surat Selesai Riset.....	85

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertambangan adalah salah satu yang menjadi sektor yang paling berpengaruh bagi perkembangan perekonomian negara disebabkan kontribusinya dalam penyediaan sumber daya energi yang dibutuhkan untuk kebutuhan negara (Akbar & Ridwan 2019). Perusahaan pertambangan Indonesia mempunyai banyak sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai devisa negara sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal nya, meskipun memiliki keuntungan bagi negara namun perusahaan pertambangan perlu memperhatikan lingkungan yang dikhawatirkan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan akibat limbah perusahaan (Manggau 2016).

Kementrian Negara Lingkungan Hidup Indonesia telah membuat peraturan nomor 06 tahun 2013 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). PROPER merupakan salah satu upaya Kementrian Lingkungan Hidup untuk mendorong struktur perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dengan menggunakan instrumen formal. Program ini bertujuan untuk mendorong perusahaan agar mematuhi peraturan perundang-undangan dalam praktik lingkungan yang baik untuk menerapkan produksi yang bersih. Dasar Hukum PROPER adalah Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 127/MENLH/2002 yang mengatur pengelolaan limbah perusahaan seperti limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) agar tidak terjadi pencemaran air dan udara. Hal ini bisa menjadi pertanggung jawaban sosial disebut dengan *Corporate Social*

*Responsibility (CSR)* (Tusiyati 2019). *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan sebuah komitmen perusahaan untuk melakukan kebijakan serta kegiatan perusahaan dengan menjaga lingkungan berlandaskan hukum (Lamonge et al. 2023, 376). *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan laporan berkelanjutan mengacu pada penekanan bahwa perusahaan harus memiliki tanggung jawab atas kepentingan masyarakat sekitar perusahaan, tidak hanya berfokus pada aktivitas keuangan perusahaan saja tapi juga informasi sosial dan lingkungan (Amarrulloh & Annisa 2023).

Peraturan Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait PROPER masih belum berjalan optimal terutama pada perusahaan pertambangan. Hal ini terbukti pada kasus tahun 2006, PT. Lapindo Brantas yang terletak pada Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo melakukan kesalahan kerja mengakibatkan terjadinya semburan lumpur panas. Berawal pada tanggal 18 Mei 2006 melakukan pengeboran mencapai 8.500 kaki, saat melakukan pengeboran sudah diperingati agar operator segera memasang selubung pengaman berdiameter 9,5/8 inci oleh PT Medco Energi selaku pemegang 30% saham Lapindo. Tetapi, hal tersebut diabaikan dan pengeboran terus dilakukan sampai mencapai kedalaman 9.297 kaki. Sehingga pada tanggal 27 Mei 2006, terjadi letupan gas saat serangkaian alat pengeboran dicabut hingga kedalaman 4.241 kaki. Letupan gas membuat lumpur menjadi naik ke atas, hingga pada tanggal 29 Mei 2006 terjadi semburan lumpur yang dahsyat dengan ketinggian 40 meter pada jarak 150 meter dari lokasi pengeboran. PT Lapindo Brantas mulai melakukan berbagai upaya terhadap warga yang terdampak mulai dari memberikan air bersih dan pengobatan gratis. Personil aparat gabungan dari

Kantor Kepolisian Resor dan Komando Distrik Militer Sidoarjo juga turut membantu dengan membangun tanggul untuk mengantisipasi melubernya lumpur panas. Namun upaya tersebut tidak dapat menghentikan semburan lumpur (Oktaviana & Nailufar 2023). Semburan lumpur ini membawa dampak yang luar biasa bagi masyarakat sekitar maupun bagi perekonomian di Jawa Timur, yaitu genangan hingga 6 meter pada permukiman, total warga yang dievakuasi lebih dari 8.200 jiwa, rumah yang rusak 1.683 unit, area pertanian dan perkebunan rusak hingga lebih dari 200 ha, lebih dari lima belas pabrik yang tergenang menghentikan aktivitas produksi dan merumahkan lebih dari 1.873 orang, tidak berfungsinya sarana pendidikan, kerusakan lingkungan wilayah yang tergenangi dan rusaknya sarana prasarana infrastruktur (jaringan listrik dan telepon) (Elika, Resnawaty, dan Gutama 2017). Kualitas udara juga ikut terdampak akibat dari semburan lumpur yang menimbulkan bau menyengat banyak mengandung gas beracun dan berbahaya salah satunya adalah gas amonia ( $\text{NH}_3$ ), Gas amonia yang masuk ke dalam tubuh melalui saluran pencemaran berisiko pada kesehatan masyarakat (Salsa Maulida Rohmah, Rachmaniyah, Rusmiati, Khambali 2023). Walaupun banyak akibat yang ditimbulkan dari semburan lumpur tersebut tidak ada yang bisa dipidanakan karena penyebab semburan lumpur merupakan faktor bencana alam (Oktaviana dan Nailufar 2023) .

Selain kasus PT Lapindo Brantas, pada tahun 2023 telah terjadi polusi udara yang salah satunya disebabkan oleh operasional perusahaan pertambangan, sehingga Satuan Tugas Pengendalian Pencemaran Udara pemerintah Provinsi DKI

Jakarta menjatuhkan sanksi terhadap tujuh perusahaan penyimpanan batubara, dua perusahaan berbahan bakar batubara, dua perusahaan peleburan baja (Dany 2023).

Berdasarkan fenomena tersebut, membuktikan bahwa tidak semua perusahaan menerapkan PROPER. Perusahaan pertambangan yang menerapkan PROPER akan membuat laporan keberlanjutan dengan tujuan untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan (Kurniawati 2023). Pelaporan keberlanjutan merupakan cara perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai praktik keberlanjutan yang mereka lakukan, dan pelaporan ini dapat membangun dan menjaga kepercayaan diantara berbagai pemangku kepentingan seperti konsumen, investor dan regulator, pelaporan keberlanjutan sangat penting bagi perusahaan karena untuk memastikan keberlanjutan perusahaan dan mampu mengelola risiko lingkungan dan sosial sebagai kepedulian dan tanggung jawab atas kegiatan bisnis di masa depan (Kurniawati 2023). Berikut perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan keberlanjutan

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Yang Tidak Mengungkapkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021-2022**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
3	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk
4	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
5	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
6	ARII	PT Atlas Resources Tbk
7	ARTI	PT Ratu prabu Energi Tbk
8	BAJA	PT Sarana Central Bajatama Tbk
9	BESS	PT Batu Licin Nusantara Maritim Tbk
10	BSSR	PT Baramulti Sukses Sarana Tbk
11	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk

12	BUMI	PT BUMI Resources Tbk
13	CTTH	PT Citatah Tbk
14	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
15	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
16	DSSA	PT Dian Swastatika Tbk
17	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
18	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk
19	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
20	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
21	INDY	PT Indika Energy Tbk
22	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
23	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
24	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
25	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk
26	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
27	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
28	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
29	SMRU	PT SMR Utama Tbk
30	SUGI	PT Sugih Energy Tbk
31	TKGA	PT Permata Prima Sakti Tbk
32	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
33	TINS	PT Timah Tbk
34	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk
35	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk
36	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber: Hasil Pengelohan Data, 2024

*Sustainability report* disusun berdasarkan pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI), laporan keberlanjutan disusun tersendiri terpisah dari laporan keuangan atau laporan tahunan (Ahmad 2014). Penyusunan dan pengungkapan *sustainability report* dilakukan sebagai salah satu upaya perusahaan untuk membuktikan akuntabilitas pelaksanaan tanggung jawabnya telah dilakukan secara benar dan terukur (Ahmad 2014). Adanya laporan *sustainability report* akan menimbulkan citra perusahaan yang baik di mata masyarakat, pemerintah dan

investor dalam menyeimbangkan kinerja keuangan & non keuangan berupa tanggung jawab lingkungan hidup (Tusiyati 2019).

Adapun konsep dalam menyeimbangkan kinerja keuangan dan non keuangan yaitu konsep *Triple Bottom Line* (TBL) terdiri dari tiga yaitu *Profit*, *People* dan *Planet*, yang bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan, sosial dan lingkungan perusahaan pada periode tertentu (Fuadah, Safitri, dan Yuliani 2019).

Kinerja lingkungan mengacu pada kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang ramah melalui perlindungan aktif dan konservasi sumber daya alam (Amarrulloh & Annisa 2023). Kinerja lingkungan dapat dipengaruhi oleh besarnya keinginan perusahaan dalam mengelola lingkungan yang pada akhirnya mempengaruhi pengungkapan mereka dalam laporan keberlanjutan perusahaan, semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan dan dampak positifnya terhadap lingkungan, maka semakin komprehensif pula kegiatan pengungkapan laporan keberlanjutannya (Amarrulloh & Annisa 2023), sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jati dkk (2023), menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*, sedangkan dalam hasil penelitian Sembiring (2022) menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan kinerja operasional perusahaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (SR & Septiani 2022). Jika kinerja keuangan baik maka perusahaan berada pada posisi stabil dan sehat secara finansial, perusahaan yang stabil secara finansial memiliki lebih banyak sumber daya keuangan untuk memperkuat legitimasi dan dukungan

pemangku kepentingan, legitimasi dan dukungan pemangku kepentingan dapat dicapai dengan menyelaraskan tujuan perusahaan dengan nilai-nilai sosial masyarakat dan meyakinkan mereka bahwa perusahaan memiliki peran dalam perekonomian, meningkatkan hubungan sosial dan melindungi lingkungan (Jannah & Efendi 2023). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat (2022) yang menyatakan bahwa pengembalian aset berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jannah & Efendi (2023) menyatakan bahwa pengembalian aset berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Maka dari hasil tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengembalian Aset Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022”.

## 1.2 Rumusan Masalah

*Sustainability report* di Indonesia telah mengalami perkembangan. Adapun peraturan ketat yang mengharuskan perusahaan bertanggung jawab sosial dan lingkungan yaitu, peraturan Kementrian Negara Lingkungan Hidup Indonesia nomor 06 tahun 2013 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). PROPER bertujuan untuk mendorong perusahaan agar mematuhi peraturan perundang-undangan dalam praktik lingkungan yang baik untuk menerapkan produksi yang bersih. Walaupun adanya peraturan tersebut masih ada perusahaan yang tidak menerapkan PROPER melalui *sustainability report*. Hal ini terbukti dengan terjadinya beberapa kasus



mengenai lingkungan, pada tahun 2006 terjadi semburan lumpur lapindo yang membawa dampak yang luar biasa bagi masyarakat sekitar maupun bagi perekonomian di Jawa Timur. Selain kasus PT Lapindo Brantas, pada tahun 2023 juga telah terjadi polusi udara yang salah satunya disebabkan oleh operasional perusahaan pertambangan sehingga tujuh perusahaan penyimpanan batubara, dua perusahaan berbahan bakar batubara, dan dua perusahaan peleburan baja dijatuhkan sanksi oleh Satuan Tugas Pengendalian Pencemaran Udara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (Dany 2023).

Manfaat pelaporan keberlanjutan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan di antara pemangku kepentingan dan mendorong perusahaan untuk melakukan keterbukaan laporan. Namun adanya hal tersebut, tidak membuat semua perusahaan melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan, terdapat 21 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengungkapkan laporan keberlanjutan

Beberapa alasan tidak setiap perusahaan mau mengungkapkan laporan keberlanjutan yaitu, setiap manajer perusahaan memiliki tingkat inisiatif yang berbeda dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan, serta penyusunannya memerlukan biaya yang besar.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sub sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022?
2. Apakah pengembalian aset berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sub sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022?
3. Apakah kinerja lingkungan dan pengembalian aset berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sub sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengembalian aset terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan pengembalian aset terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dibuat dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

### 1. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif bagi perusahaan untuk mengatasi permasalahan mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan pengembalian aset terhadap pengungkapan *sustainability report*, sehingga menjamin keberlanjutan perusahaan.

#### b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor khususnya sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mendukung penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan pengembalian aset terhadap pengungkapan *sustainability report*.

#### b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan tentang *sustainability report* dan menambah referensi terkait *sustainability report* bagi pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

### 3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan bagi pihak pemerintah dalam memperkuat kebijakan dalam menerapkan *sustainability report*.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Legitimasi**

Teori legitimasi merupakan teori yang muncul dari interaksi antara perusahaan dengan komunitasnya dan menyatakan bahwa perusahaan berusaha mencapai tujuannya dengan cara yang dapat diterima oleh pemangku kepentingan lain dan masyarakat sekitar, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen bahwa dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian (Suryani & Wijayanti 2022). Teori Legitimasi menyatakan bahwa ketika suatu perusahaan mengadakan kontrak atau perjanjian lingkungan hidup, maka perusahaan tersebut harus menghormati aturan-aturan yang ada di lingkungan masyarakat (Belinda, Dewi, dan Nurmala 2023). Bentuk legitimasi dapat berubah seiring dengan perubahan nilai-nilai sosial dan lingkungan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi terhadap perubahan tersebut, tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan sebagai upaya perusahaan mendapatkan legitimasi di kalangan pemangku kepentingan (Utami et al. 2020).

Legitimasi suatu perusahaan dapat dilihat melalui keselarasan nilai-nilai sosial dan norma dan kode etik dalam sistem sosial di masyarakat, teori ini juga berarti bahwa tindakan suatu perusahaan harus menunjukkan aktivitas dan kinerja yang dapat diterima secara sosial, termasuk pengungkapan tentang tanggung jawab perusahaan terkait isu sosial dan lingkungan, laporan keberlanjutan suatu media

bagi perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat, ketika suatu perusahaan memperoleh legitimasi dari masyarakat maka diharapkan mampu memaksimalkan kinerja keuangan dalam jangka panjang (Arifianti & Widianingsih 2022).

### 2.1.2 Teori Atribusi

Atribusi adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencari jawaban atau pertanyaan tentang alasan atas tindakan orang lain (Samsur 2019). Proses atribusi ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman kita tentang penyebab perilaku dan merupakan mediator penting dalam respons kita terhadap dunia sosial (Samsur 2019). Fokus utama teori atribusi adalah hubungan antara interpretasi individu tentang peristiwa dan kognisi dan tindakan selanjutnya (Purwanti and Yuliati 2022).

Teori ini menjelaskan bahwa ketika individu mengamati perilaku individu lainnya, individu tersebut menjelaskan apakah perilaku tersebut disebabkan pihak internal ataupun eksternal (Asni et al. 2021). Perilaku secara internal merupakan perilaku yang berada pada tingkah laku pribadi seorang individu, perilaku yang disebabkan secara eksternal merupakan perilaku yang dianggap sebagai akibat dari pihak luar, yaitu individu secara tidak langsung atau dipaksa berperilaku demikian oleh suatu kondisi (Purnaditya & Rohman 2015). Berdasarkan penjelasan diatas, pada penelitian ini kinerja lingkungan dan pengembalian aset merupakan faktor eksternal terhadap pengungkapan *sustainability report*.

## 2.2. Sustainability Report

### 2.2.1 Pengertian Sustainability Report

*Sustainability report* adalah laporan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yang mengukur, mengungkapkan, dan upaya perusahaan untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan dengan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi kinerja keberlanjutan perusahaan, dimana laporan ini memuat prinsip-prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial (Sukaharsono & Andayani 2021). Pelaporan keberlanjutan berfungsi sebagai media untuk menjelaskan pelaporan ekonomi, dampak lingkungan dan sosial. Pengguna laporan keberlanjutan meliputi masyarakat atau komunitas, investor, bank, lembaga pemerintah, manajemen dan karyawan.

Menurut GRI-G4, Standar pengungkapan dalam *sustainability report* terdiri dari Standar Pengungkapan Umum di mana meliputi:

- a. Strategi analisis yang memberikan gambaran umum tentang keberlanjutan organisasi, untuk memberikan konteks pada laporan selanjutnya yang lebih detail dibandingkan dalam pedoman.
- b. Profil organisasi merupakan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik organisasi, untuk memberikan konteks bagi rincian dalam laporan dibandingkan dengan bagian yang ada dalam laporan.
- c. Aspek material memberikan gambaran keseluruhan tentang proses yang telah diikuti oleh organisasi untuk menentukan konten laporan, aspek material dan *boundary*, serta pertanyaan ulang.

- d. Hubungan *stakeholders* merupakan gambaran keseluruhan tentang hubungan dengan pemangku kepentingan organisasi selama periode pelaporan dan tidak hanya terbatas pada keterlibatan yang dilakukan untuk tujuan penyusunan laporan.
- e. Profil laporan menyajikan gambaran keseluruhan tentang informasi dasar mengenai laporan, indeks konten GRI, dan pendekatan untuk memperoleh assurance eksternal.
- f. Tata kelola memberikan gambaran keseluruhan tentang struktur tata kelola dan komposisinya, peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai dan strategi organisasi, kompetensi dan evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi, peran badan tata kelola tertinggi dalam manajemen risiko, pelaporan berkelanjutan, dan dalam mengevaluasi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, serta remunerasi dan insentif.
- g. Etika dan integritas merupakan gambaran keseluruhan tentang nilai, prinsip dan norma di organisasi, mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan mengenai perilaku etis dan taat hukum serta untuk melaporkan permasalahan tentang perilaku yang tidak etis atau melanggar hukum.

### **2.2.2 Indikator *Sustainability Report***

Pengungkapan *sustainability report* didasarkan pada standar *Global Reporting Initiative*. *Global Reporting Initiative* adalah organisasi internasional yang fokus pada transparansi dalam pengungkapan standar dan pedoman pelaporan keberlanjutan. Dalam pengungkapan *sustainability report* terdapat tiga komponen



utama, dengan bagian pengungkapan standar yang menguraikan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari aktivitas perusahaan (GRI, 2018).

Menurut GRI-G4 pengungkapan tanggung jawab sosial diukur dengan porsi *SRD* berdasarkan 91 indikator. Indikator-indikator tersebut meliputi:

- a. Kategori ekonomi: terdiri dari 1 dimensi, 4 aspek dan 9 indikator.
- b. Kategori lingkungan: terdiri dari 1 dimensi, 12 aspek dan 34 indikator.
- c. Kategori sosial: terdiri dari 4 dimensi, 30 aspek dan 48 indikator.

**Tabel 2. 1**  
**91 Item Indikator *Sustainability Report***

<b>Kategori : Ekonomi</b>		
Kinerja Ekonomi	E C 1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan dibagikan
	E C 2	Implikasi finansial dan risiko-risiko lainnya dan peluang untuk aktivitas organisasi selama perubahan iklim
	E C 3	Cakupan organisasi atas rumusan dari rencana yang menguntungkan atas kewajiban
	E C 4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Keberadaan Pasar	E C 5	Rasio upah standar pegawai pemula ( <i>entry level</i> ) menurut jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	E C 6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	E C 7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	E C 8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk dampak luasnya
Praktek Pengadaan	E C 9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
<b>Kategori : Lingkungan</b>		
Bahan-bahan	E N 1	Bahan-bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	E N 2	Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan masukan daur ulang

Energi	EN3	Konsumsi energi di dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
	EN5	Intensitas energy
	EN6	Pengurangan konsumsi energy
	EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam IUNC <i>red list</i> dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
	EN	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)

	18	
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas tanah dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel, lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi
	Produk dan Jasa	EN27
EN28		Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis

Asesmen Pemasok atas Lingkungan	E N 3 2	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	E N 3 3	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	E N 3 4	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>Kategori : Sosial</b>		
<b>Sub-kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja</b>		
Kepegawaian	L A 1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan <i>turnover</i> karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	L A 2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	L A 3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
Hubungan Industrial	L A 4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	L A 5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	L A 6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	L A 7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	L A 8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	L A 9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
	L A 0	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	L A 1 1	Persentase karyawan yang menerima revaluasi kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesenjangan Peluang	L A 1 2	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya

Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	L A 1 3	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	L A 1 4	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	L A 1 5	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	L A 1 6	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>Sub-Kategori : Hak Asasi Manusia</b>		
Investasi	H R 1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	H R 2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Non-diskriminasi	H R 3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	H R 4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	H R 5	Operasi dan pemasok yang teridentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	H R 6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	H R 7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	H R 8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	H R 9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	H R 0	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	H R 1	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	H R 1 2	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
<b>Sub-Kategori : Masyarakat</b>		
Masyarakat Lokal	S O 1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	S O 2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti-korupsi	S O 3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	S O 4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	S O 5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	S O 6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Persaingan	S O 7	Jumlah total tindakan hukum terkait persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	S O 8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total, sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	S O 9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
	S O 1 0	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	S O 1 1	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>Sub-Kategori : Tanggung Jawab Atas Produk</b>		
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	P R 1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	P R 2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
Pelabelan Produk dan Jasa	P R 3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis

	P R 4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	P R 5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
	P R 6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
Komunikasi Pemasaran	P R 7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	P R 8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	P R 9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Sumber: GRI (2018)

Keterangan :

EC : *Economic*

EN : *Environmental*

LA : *Social*

HR : *Human Rights*

SO : Masyarakat

PR : *Product*

Pengukuran *sustainability report* menggunakan analisis isi, yaitu metode pengkodean teks (isi) dari bagian-bagian teks ke dalam kelompok atau kategori yang berbeda berdasarkan kriteria tertentu. Metode ini telah banyak diadopsi pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Metode tersebut dilakukan dengan memberikan *checklist* pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan sesuai indikator yang ditetapkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Setiap item dijumlahkan seluruhnya,

kemudian dibagi dengan jumlah total pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) sebesar 91 item.

$$SRD = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan dari 91 item versi GRI}}{91 \text{ item versi GRI}}$$

Sumber : GRI (2018)

## 2.3 Kinerja Lingkungan

### 2.3.1 Pengertian Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang memfokuskan kegiatannya untuk melindungi lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan yang timbul dari kegiatannya (Tahu 2019). Kinerja lingkungan ini mengacu pada besarnya kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan usaha, jika kerusakan lingkungan yang ditimbulkan rendah maka kinerja lingkungan perusahaan baik dan sebaliknya jika kerusakan lingkungan akibat operasional lingkungan mempunyai dampak yang besar, jika negatif maka kinerja lingkungan perusahaan buruk (Dianty & Nurrahim 2022).

### 2.3.2 Indikator Kinerja Lingkungan

Dalam mengelola kinerja lingkungan, perusahaan diharapkan dapat menjaga keseimbangan lingkungan dalam seluruh proses bisnis di seluruh aktivitas, produk dan layanan, sehingga mencapai kinerja yang unggul (Nawangarsi & Ika Nugroho 2019) .

Kinerja lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Program Penelitian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam



Pengelolaan Lingkungan Hidup) merupakan penilaian ketaatan dan kepatuhan serta kinerja di luar kepatuhan penanggung jawab usaha atau pengendalian pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (Simon 2014).

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, program PROPER dapat diukur menggunakan peringkat kinerja usaha dan atau kegiatan yang diberikan terdiri dari:

- a. Emas = 5 (Sangat-Sangat Baik)
- b. Hijau = 4 (Sangat Baik)
- c. Biru = 3 ( Baik )
- d. Merah = 2 ( Buruk )
- e. Hitam = 1 ( Sangat Buruk )

## 2.4 Pengembalian Aset

### 2..4.1 Pengertian Pengembalian Aset

*Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Saputra 2022). Semakin tinggi pengembalian aset, semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah dana yang termasuk dalam total aset, sebaliknya semakin rendah tingkat pengembalian aset, semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang dimasukkan ke dalam total aset (Pulungan et al. 2022, 71). ROA dapat membantu perusahaan yang telah menerapkan praktik akuntansi yang baik untuk mengukur efisiensi modal secara keseluruhan dari segala sesuatu yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan sehingga dapat mengetahui dimana posisi perusahaan di masa depan (Wijaya 2019).

### 2.4.2 Indikator Pengembalian Aset

Sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangannya pada periode tertentu, sehingga laporan keuangan dapat dianalisis dan kesehatan perusahaan dapat dinilai. Kesehatan perusahaan menjadi nilai yang harus dijaga demi menjaga kepercayaan perusahaan yang terlibat dalam perusahaan (Ompusunggu & Febriani 2023). Kesehatan perusahaan dapat dilihat dari pengembalian aset yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengembalian aset dapat diukur menggunakan analisis rasio, analisis rasio biasanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, dan dalam penelitian ini digunakan rasio profitabilitas yaitu menggunakan *Return On Asset* (ROA) (Pramukti & Buana 2019).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Sumber : Pramukti & Buana (2019)

### 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian sebelumnya dalam upaya peneliti mencari perbandingan dan mencari inspirasi baru, selain itu membandingkan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sudah ada membantu peneliti mengatur penelitiannya dan menyiapkan prosedur untuk menemukan pengetahuan yang diusulkan oleh orang lain (Harefa 2023). Berikut tabel yang menampilkan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian dan menjadi referensi untuk peneliti dalam melakukan penelitian:

**Tabel 2. 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel dan Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Tusiyati (2019)	Analisis pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia	Independen: Kinerja lingkungan dan kinerja keuangan  Dependen: Pengungkapan laporan keberlanjutan  Metode Analisis Data: Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan dan kinerja keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan
2.	Antara et al. (2020)	Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan kinerja lingkungan terhadap pelaporan keberlanjutan	Independen: Ukuran perusahaan, leverage, dan kinerja lingkungan  Dependen: Pelaporan keberlanjutan  Metode Analisis Data: Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>sustainability reporting</i> , <i>leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>sustainability reporting</i> , kinerja lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keberlanjutan
3.	Yunan, Kadir, dan Anwar (2021)	Pengaruh kinerja keuangan, karakteristik perusahaan dan <i>corporate governance</i> terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>	Independen : kinerja keuangan, karakteristik perusahaan dan <i>corporate governance</i>  Dependen : pengungkapan <i>sustainability report</i>  Meode Analisis Data : analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> , likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> , ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> , umuer perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> , komisararis independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan

				<i>sustainability report</i> , komite audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .
4.	Widyawati, Diana, dan Mawardi (2022)	Pengaruh profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap <i>sustainability report</i> perusahaan sebelum dan sesudah penerapan <i>e-commerce</i> (studi perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia)	Independen : profitabilitas dan <i>leverage</i>  Dependen : <i>Sustainability report</i>  Metode Analisis Data : analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>sustainability report</i> , terdapat perbedaan penerapan <i>sustainability report</i> sebelum dan sesudah penerapan <i>e-commerce</i>
5.	Kristianingrum, Sukesti, dan Nurcahyono (2022)	Pengaruh mekanisme <i>good corporate governance</i> , kinerja keuangan, dan struktur modal terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>	Independen : mekanisme <i>good corporate governance</i> , kinerja keuangan, dan struktur modal  Dependen : pengungkapan <i>sustainability report</i>  Metode Analisis Data : analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme <i>good corporate governance</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> , profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> , likuiditas berpengaruh negatif dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>
6.	Rahmat (2022)	Pengaruh kinerja keuangan, implementasi <i>good corporate governance</i> dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>	Independen: Kinerja keuangan, implementasi <i>good corporate governance</i> dan struktur kepemilikan  Dependen: Pengungkapan <i>sustainability report</i>  Metode Analisis Data : analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel dari kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Implementasi <i>good corporate governance</i> memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> . Kepemilikan institusional sebagai

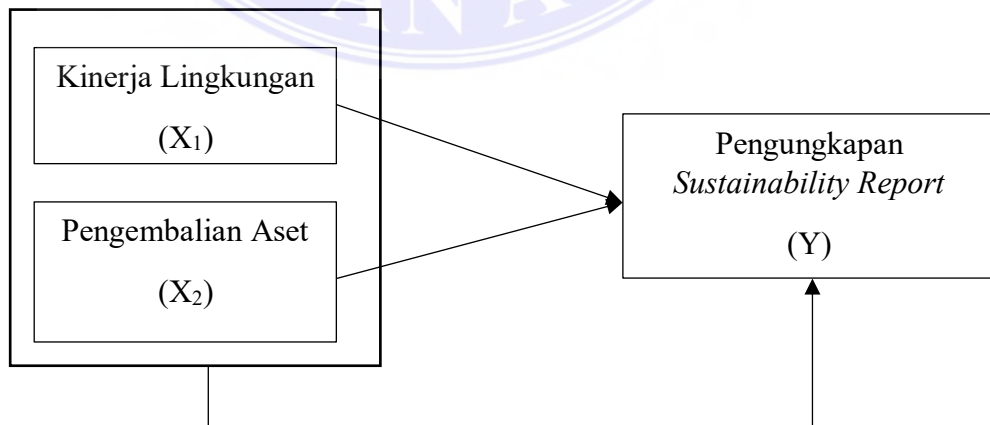
				variabel dari struktur kepemilikan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh sama sekali.
7.	Permata Dewi, Safitri, dan Tri Lestari (2023)	Pengaruh kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan terhadap luasnya pengungkapan pelaporan keberlanjutan	Independen: Kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan  Dependen: Luasnya pengungkapan pelaporan keberlanjutan  Metode analisis data: Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh profitabilitas pada pelaporan keberlanjutan menunjukkan hasil tidak signifikan. Pengaruh likuiditas terhadap pelaporan keberlanjutan menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Efek komite audit pelaporan keberlanjutan menunjukkan hasil signifikan
8.	Jati et al. (2023)	Pengaruh kinerja lingkungan terhadap pelaporan keberlanjutan: sebuah kasus di Indonesia	Independen: Kinerja lingkungan  Dependen: Pelaporan keberlanjutan  Metode analisis data: Analisis Regresi Linear sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang diukur dengan skala PROPER berpengaruh positif terhadap pelaporan keberlanjutan
9.	Kurniawati (2023)	Pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan terhadap pelaporan keberlanjutan : studi literatur	Independen : tipe industri, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan  Dependen : Pelaporan keberlanjutan  Metode analisis data : analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe industry, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keberlanjutan, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pelaporan berkelanjutan.
10.	Dewi et al. (2024)	Pengaruh kinerja keuangan dan mekanisme <i>good corporate</i>	Independen: kinerja keuangan, mekanisme <i>good</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap

		<p><i>governance</i> terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia</p>	<p><i>corporate governance</i></p> <p>Dependen: Pengungkapan <i>sustainability report</i></p> <p>Metode analisis data : analisis regresi linear berganda</p>	<p>pengungkapan <i>sustainability report</i>, mekanisme <i>good corporate governance</i> pada dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>, komite audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>, dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i>.</p>
--	--	---	--	--

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

## 2.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan beberapa referensi dari penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh dari kinerja lingkungan dan pengembalian aset terhadap pengungkapan *sustainability report*. Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan, variabel independen yaitu kinerja lingkungan dan pengembalian aset. Keterkaitan variabel-variabel tersebut akan dinyatakan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai klaim yang lemah, hipotesis didasarkan pada masalah atau tujuan penelitian dan kerangka teori yang dihasilkan dari penelitian literature (Harefa 2023). Hipotesis adalah suatu kesimpulan, dugaan, atau jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya (Solimun 2018, 74). Dengan mengacu pada penjelasan yang telah disajikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

### 2.7.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2022

Berdasarkan teori atribusi, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang digunakan untuk mengungkapkan suatu peristiwa berdasarkan perspektif individu. Pada penelitian ini kinerja lingkungan merupakan faktor eksternal yang dimana perusahaan melakukan kinerja lingkungan agar pandangan masyarakat terhadap perusahaan baik sehingga citra perusahaan terlihat baik bagi pemakai laporan.

Kinerja lingkungan berkaitan dengan seberapa baik perusahaan mengelola aspek lingkungan hidup dari kegiatan produk dan jasa pada dampak lingkungannya. Kinerja lingkungan dengan teori legitimasi memiliki hubungan yaitu kinerja lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai perangkat legitimasi untuk mengubah persepsi publik tentang dampak operasional perusahaan yang buruk dengan menyoroti pencapaian dalam mengatasi masalah lingkungan, sehingga perusahaan dapat mengungkapkan laporan keberlanjutan dengan baik (Daromes & Kawilarang 2020). Berdasarkan teori atribusi, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang

digunakan untuk mengungkapkan suatu peristiwa berdasarkan perspektif individu. Pada penelitian ini kinerja lingkungan merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *sustainability report*, dimana perusahaan melakukan kinerja lingkungan agar pandangan masyarakat terhadap perusahaan baik sehingga citra perusahaan terlihat baik bagi pemakai laporan.

Pernyataan tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Jati et al. (2023) menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pelaporan keberlanjutan, Antara et al. (2020) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan berkelanjutan. Maka hipotesisnya sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.**

### **2.7.2 Pengaruh Pengembalian Aset Terhadap *Pengungkapan Sustainability Report* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2022**

Pengembalian aset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan (Adyani & Sampurno 2011). Teori legitimasi menyatakan bahwa semakin besar keuntungan yang diterima oleh perusahaan maka semakin baik pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan (Kinasih, Isthika, dan Amartiwi 2021). Berdasarkan teori atribusi, perilaku perusahaan dalam memaksimalkan laba pada pengungkapan laporan keberlanjutan terdapat beberapa faktor penyebab yaitu, faktor internal dan eksternal, dimana profitabilitas



merupakan faktor eksternal, perusahaan yang profitabilitasnya baik maka akan mempengaruhi individu untuk berinvestasi terhadap perusahaan, maka perusahaan akan berusaha memaksimalkan laba pada pengungkapan *sustainability report* agar mendapatkan investor. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat (2022) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*, Liana (2019) mengungkapkan bahwa pengembalian aset (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*, Ramadhan, Nasir, dan Indrawati (2023) mengungkapkan bahwa pengembalian aset (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Maka hipotesisnya sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Pengembalian aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.**

### **2.7.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengembalian Aset Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2022**

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan yang kinerjanya baik maka perusahaan akan mengungkapkan *sustainability report* dengan baik juga dan apabila keuntungan perusahaan besar maka perusahaan akan mengungkapkan *sustainability report*. Teori atribusi menjelaskan bahwa perusahaan akan mengungkapkan *sustainability report* berdasarkan faktor internal dan eksternal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tusiyati (2019) bahwa kinerja lingkungan dan kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability*

*report*. Dalam penelitian ini peneliti juga ingin melihat pengaruh hubungan antara kinerja lingkungan dan pengembalian aset terhadap pengungkapan *sustainability report*.

**H<sub>3</sub>: Kinerja lingkungan dan pengembalian aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah, menguji hipotesis, atau mengembangkan prinsip-prinsip umum (Herdayati, Pd, & Syahril 2019). Desain penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal. Penelitian menguji pengaruh kinerja lingkungan dan pengembalian aset terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### **3.1.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022. Yang diakses melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

##### **3.1.3 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2023 sampai dengan Agustus 2024. Adapun rincian kegiatan penelitian yang di rencanakan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Tahun 2023			Tahun 2024								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Ag s	
1	Pengajuan Judul	■											
2	Pra Riset												
3	Bimbingan Proposal		■	■	■	■							
4	Seminar Proposal						■						
5	Revisi Proposal							■	■	■			
6	Pengumpulan Data							■	■	■			
7	Bimbingan Hasil										■		
8	Seminar Hasil											■	
9	Bimbingan Skripsi												■
10	Sidang												■

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan objek penelitian yang memiliki sifat atau ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian (Waruwu 2023). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Terdapat 59 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diukur atau dinilai karakteristiknya (Lamonge et al. 2023). Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian adalah :

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022
- b. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2021-2022.
- c. Perusahaan pertambangan yang delisting di BEI selama periode 2021-2022.
- d. Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan selama periode 2021-2022.

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2021- 2022	59
2	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2021-2022	(2)
3	Perusahaan pertambangan yang delisting tahun 2021-2022	(0)
4	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keberlanjutan selama periode 2021-2022	(34)
	Jumlah sampel sesuai kriteria	23
	Jumlah data (23 × 2)	46

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024*

Berdasarkan kriteria di atas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 dari 59 perusahaan pertambangan tahun 2021-2022. Sehingga jumlah sampel sebanyak 46 data sampel.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka dan pengetahuan yang tepat untuk menjawab hipotesis penelitian.

### 3.3.2 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) karena data tersebut sudah melalui proses audit.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dikemukakan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dalam penelitian. Adapun variabel dari penelitian ini terdiri :

**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Varibael	Definisi	Pengukuran	Skala
Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	Pengungkapan <i>sustainability report</i> adalah alat yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab kepada masyarakat	$SRDI = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{\text{Total Item yang Harus Diungkapkan}} \times 100\%$ <p>Sumber: <i>GRI (2018)</i></p>	Rasio
Kinerja Lingkungan	Kinerja lingkungan adalah keberhasilan perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan akibat kegiatan usaha yang dilakukan (Adyaksana, Umam, dan Singgansari 2023)	Emas = 5 (Sangat-Sangat Baik) Hijau = 4 (Sangat Baik) Biru = 3 ( Baik ) Merah = 2 ( Buruk ) Hitam = 1 ( Sangat Buruk )	Ordinal
Pengembalian Aset	<i>Return On Asset (ROA)</i> merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki (Jelita Anggraini dan Muhammad Rivandi 2023)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <p>Sumber: Pramukti &amp; Buana (2019)</p>	Rasio

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari laporan tahunan dan *sustainability report* yang dipublikasikan. Pada penelitian ini menggunakan laporan tahunan dan *sustainability report* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui buku, jurnal ilmiah, artikel dan majalah, serta sumber tertulis yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan (Putri Yustia Sari 2013).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai bertujuan untuk menghasilkan hasil yang akurat saat mengolah informasi sehingga dapat diakui secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun, metode analisis data yang dapat digunakan sebagai berikut:

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi yang normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah variabel terdistribusi secara normal dalam penelitian dilakukan

uji statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one-sample Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2021, 161):

1. Jika hasil *one-sample Kolmogorov-Smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas; dan
2. Jika hasil *one-sample Kolmogorov-Smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) yang satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Gejala multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ).



### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021, 178) Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Apabila dalam grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur dan data tersebar acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka diidentifikasi tidak terdapat heterokedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, berarti terdapat *autocorrelation*. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW).

### 3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, pendekatan analisis ini diterapkan

untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan dan pengembalian aset terhadap pengungkapan *sustainability report*. Model regresi berganda didefinisikan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Sustainability Report*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Kinerja Lingkungan

$X_2$  = Pengembalian Aset

$\varepsilon$  = Error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (t-test)

T-test digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kinerja lingkungan dan pengembalian aset terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *sustainability report*. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) (Ghozali, 2021, 98).

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

### 3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Menurut Ghozali (2021, 98) menjelaskan bahwa uji F adalah suatu metode uji signifikansi secara menyeluruh terhadap garis regresi yang diamati dan yang diestimasi. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5 persen maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5 persen maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021, 142) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika nilai  $R^2 = 1$ , maka  $\text{adjusted } R^2 = 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka  $\text{adjusted } R^2 = (1-k)/(n-k)$ . jika  $k > 1$ , maka  $\text{adjusted } R^2$  bernilai negatif.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai jawaban atas t-tabel permasalahan dari latar belakang masalah yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2022.
2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh pengembalian aset terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2022.
3. Secara simultan tidak terdapat pengaruh kinerja lingkungan dan pengembalian aset terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2022.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya sebatas 23 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022, sehingga belum mencerminkan kondisi seluruh industri. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode pengamatan, memperluas objek dan

melakukan penambahan variabel yang memberikan kontribusi terhadap pengungkapan *sustainability report*. Contoh variabel untuk peneliti selanjutnya yaitu variabel *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*.

## 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan pertambangan harus patuh dalam mengungkapkan *sustainability report* dikarenakan memiliki manfaat untuk meningkatkan kepercayaan investor, meningkatkan efisiensi operasional dan sebagai bentuk tanggung jawab atas operasional perusahaan yang berdampak pada lingkungan melalui kinerja lingkungan yang di laporkan.

## 3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber literasi bagi peneliti yang ingin meneliti dengan variabel sejenis yang ada pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, Rahandhika Ivan, M. Sul Khanul Umam, and Chily Meilia Singgangsari. 2023. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Human Capital, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 7 (2): 265–77. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.185>.
- Adyani, Lyla Rahma, and R Djoko Sampurno. 2011. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)." *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 7 (1): 46–54.
- Ahmad, Fandi. 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." Universitas Negeri Padang.
- Akbar, Rivaldi, and Ridwan Ridwan. 2019. "Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4 (2): 286–303. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239>.
- Amalia, Siti, and M. G. Kentris Indarti. 2024. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainability Report Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 7 (1): 5010–20. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/jibaku>.
- Amarrulloh, Muhamad, and Dea Annisa. 2023. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Risk Minimization Sebagai Variabel Moderasi." *Journal of Applied Managerial Accounting* 7 (1): 25–42. <https://doi.org/10.30871/jama.v7i1.5157>.
- Antara, Dewa made Dwi Juni, G A M Asri Dwija Putri, Ni Made Dwi Ratnadi, and Ni Gusti Putu Wirawati. 2020. "Effect of Firm Size, Leverage, and Environmental Performance on Sustainability Reporting." *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* 4 (1): 40–46. [www.ajhssr.com](http://www.ajhssr.com).
- Arifianti, Nadhila Putri, and Luky Patricia Widianingsih. 2022. "Kualitas Pengungkapan Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Kinerja Keuangan: Bukti Empiris Atas Perusahaan Pertambangan Di Indonesia." *Akuntansi Dewantara* 6 (3): 70.
- Asni, gani nur, utama rony Edward, Jaharuddin, and Priharti Andry. 2021. *Perilaku Organisasi Pdf*.
- Belinda, Alicia Wido, Anita Kusuma Dewi, and Nurmala Nurmala. 2023. "Pengaruh Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap CSR Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 7 (2): 421–32.

<https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.191>.

Dany, Fransiskus Wisnu Wardhana. 2023. "11 Perusahaan Yang Cemari Udara Jakarta Dijatuhkan Sanksi." *Kompas.Com*. 2023. <https://www.kompas.id/baca/metro/2023/09/29/11-usaha-pencemar-udara-jakarta-disanksi>.

Daromes, Fransiskus Eduardus, and Medeleen Florencia Kawilarang. 2020. "Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* 14 (1): 77–101. <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JARA/article/view/1263>.

Dewi, Ananda Pravista, Tri Widyastuti, Maidani Maidani, and Pratiwi Nilasari. 2024. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3 (2): 782. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2325>.

Dianty, Astari, and Gita Nurrahim. 2022. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan." *Economics Professional in Action (E-PROFIT)* 4 (2): 126–35. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>.

Elika, Elmaghfira Putri, Risna Resnawaty, and Arie Surya Gutama. 2017. "Bencana Sosial Kasus Lumpur Pt. Lapindo Brantas Sidoarjo, Jawa Timur." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (2): 205–16. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14272>.

Fuadah, Luk Luk, Rika Henda Safitri, and Yuliani Yuliani. 2019. "Ukuran Dewan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Laporan Berkelanjutan Di Indonesia." *Akuisisi: Jurnal Akuntansi* 14 (2): 70–77. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i2.285>.

Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (X)*. Universitas Diponegoro.

Harefa, Rizky Tiopani. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022." Universitas Medan Area.

Herdayati, S Pd, S Pd, and S T Syahrial. 2019. "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian." *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int. Nas. Vol. 7 No. 1, Januari–Juni 2019 Univ. 17 Agustus 1945 Jakarta* 53 (9): 2.

Indriastuti, Maya, and Anis Chariri. 2021. "The Effect of The Carbon and Environmental The Effect of The Carbon and Environmental Performance on Sustainability Report Performance on Sustainability Report." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 6 (1): 101–12.

<http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>.

- Jannah, Adinda Berliana Nur, and David Efendi. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 12 (11).
- Jati, Kuart Waluyo, Linda Agustina, Deviani, I. Gusti Ketut Agung Ulupui, and Dwi Kismayanti Respati. 2023. "The Effect of Environmental Performance on Sustainability Reporting: A Case of Indonesia." *Environmental Economics* 14 (1): 36–46. [https://doi.org/10.21511/ee.14\(1\).2023.04](https://doi.org/10.21511/ee.14(1).2023.04).
- Jelita Anggraini, and Muhammad Rivandi. 2023. "Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Consumer Goods Tahun 2018 – 2021." *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 3 (2): 99–113. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1114>.
- Kinasih, Hayu Wikan, Wikan Isthika, and Tita Fia<sup>TM</sup>lia Amartiwi. 2021. "Corporate Social Responsibility, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan: Sebuah Hubungan Dependensi." *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)* 2 (1): 81–89. <https://doi.org/10.28918/jaais.v2i1.4098>.
- Kristianingrum, Amelia, Fatmasari Sukesti, and Nurcahyono Nurcahyono. 2022. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Dan Struktur Modal Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 5: 440 dan 442.
- Kurniawati, Febriyana. 2023. "Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pelaporan Keberlanjutan: Studi Literatur" 4 (2): 159–66.
- Lamonge, A S, N E Rakinaung, N Heryana, K Sukamto, A N Haryanto, M Z Taufik, and V S Achmad. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif: Perhitungan Manual Dan SPSS*. Get Press Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=hOLXEAAAQBAJ>.
- Liana, Siska. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 2 (2): 199–208. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69>.
- Manggau, Anastasia Wenny. 2016. "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia." *Akuntabel* 13 (2): 103–14.
- Nawangsari, Rima Dewi, and Paskah Ika Nugroho. 2019. "Pengaruh Indikator Kinerja Ekonomi, Indikator Kinerja Lingkungan Dan Indikator Kinerja Sosial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur." *International Journal of Social Science and Business* 3 (2): 164. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17644>.
- Oktaviana, Tari, and Nibras Nada Nailufar. 2023. "Kronologi Lumpur Lapindo."



- Kompas.Com. 2023.  
<https://nasional.kompas.com/read/2023/07/06/00150071/kronologi-lumpur-lapindo?page=all>.
- Ompusunggu, Dicky Perwira, and Elisa Febriani. 2023. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022." *Matriks Jurnal Sosial Sains* 5 (1): 109.
- Permata Dewi, Indah, Arrum Safitri, and Saprilia Tri Lestari. 2023. "The Effect of Financial Performance and Corporate Governance on Extensive of Disclosure Sustainability Reporting." *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)* 1 (6): 837–54.  
<https://doi.org/10.54443/sj.v1i6.96>.
- Pramukti, Andika, and Andika Prawira Buana. 2019. "Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Dan Kinerja Keuangan." *Owner* 3 (2): 303.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.153>.
- Pulungan, M Sadat, Jaka Darmawan, Taufik Taufik, and D Sekar Wijayanti. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pelibatan Stakeholder Dan Umur Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan)." *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 71.  
<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/3239>.
- Purnaditya, Riano Roy, and Abdul Rohman. 2015. "PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, KUALITAS PELAYANAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK (Studi Empiris Pada WP OP Yang Melakukan Kegiatan Usaha Di KPP Pratama Semarang Candisari)." *Diponegoro Journal of Accounting* 4: 1–11.
- Purwanti, Hari, and Anik Yuliati. 2022. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Kediri." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6 (3): 207–24.  
<https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2355>.
- Putri Yustia Sari, Mega. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *Diponegoro Journal of Accounting*. Universitas Diponegoro. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Rahaditama, Muhammad Williams. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11 (2): 154–65.
- Rahmat, Kamaluddin. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Implementasi Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *Accounthink: Journal of Accounting and Finance* 7 (2).

- Ramadhan, M Iqbal, Azwir Nasir, and Novita Indrawati. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dana Corporatea Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabeli Moderating" 7 (1): 41–51.
- Salsa Maulida Rohmah, Rachmaniyah, Rusmiati, Khambali, Irwan Sulistio. 2023. "Kondisi Kualitas Udara Dan Keluhan Kesehatan Masyarakat Akibat Paparan Gas Amonia Pada Lokasi Lumpur Lapindo Air Quality Condition and Public Health Complains Due To Exposure To Ammonia Gas At Lapindo Mud Location." *Jurnal Sanitasi Lingkungan* 3 (2): 53–60.
- Samsur. 2019. "Atribusi" 2 (1): 65.
- Saputra, Farhan. 2022. "Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021." *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 3 (1): 83. <https://www.dinastipub.org/DIJEFA/article/view/1238>.
- Simon, Sandrine. 2014. "Green Accounting." *International Encyclopedia of Environmental Politics* 3: 238–39.
- SR, A A, and A Septiani. 2022. "Pengaruh Kinerja Finansial Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Sebaliknya (Studi Perusahaan Yang MEngeluarkan Sustainability Reporting Dengan Kegiatan Usahnya Di Bidang Dan/Atau Berkaitan Dengan Sumber Daya Alam)." *Diponegoro Journal of Accounting* 11: 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33900>.
- Suharti, Wandu, Halimahtussakdiah, and Intan Purnama. 2024. "The Effect Of Good Corporate Governance, Profitability, Leverage and Firm Size Towards The Disclosure Of Sustainability Report" 9 (1): 82–96.
- Sukaharsono, Eko Ganis, and Wuryan Andayani. 2021. *Akuntansi Keberlanjutan*. Universitas Brawijaya Press.
- Suryani, Leonita, and Rita Wijayanti. 2022. "Kinerja Bank Syariah: Pengungkapan ICSR Berdasarkan Teori Stakeholder Dari Perspektif Islam." *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 10 (1): 479–86.
- Tahu, Gregorius Paulus. 2019. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi* 3 (1): 33. <http://journal.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/532>.
- Tusiyati, Tusiyati. 2019. "Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bina Akuntansi* 6 (2): 66–85.
- Utami, Reistiawati, Meina Wulansari Yusniar, Jalan Brigjen, and H Hasan Basri.

2020. “Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility ( ICSR ) Dan Good Corporate Governance ( GCG ) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening” 11 (2): 164.
- Waruwu, Marinu. 2023. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1): 2904.
- Widyawati, Cindy, Nur Diana, and M. Cholid Mawardi. 2022. “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Sustainability Report Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-Commerce (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI).” *E-Jra* 11 (10): 89.
- Wijaya, Rendi. 2019. “Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (1): 43.
- Yunan, Nadiya, Kadir, and Kasyful Anwar. 2021. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting.” *FAIR VALUE : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN* 4 (01): 190–91.  
<https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5454>.



### Lampiran 1 Daftar Populasi

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Sampel Terpilih
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	✓	✓	✓	✗	-
2	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	✓	✓	✓	✗	-
3	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk	✓	✓	✓	✗	-
4	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	✓	✓	✓	✗	-
5	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	✓	✓	✓	✗	-
6	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	✓	✓	✓	✓	1
7	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	2
8	ARII	PT Atlas Resources Tbk	✓	✓	✓	✗	-
9	ARTI	PT Ratu prabu Energi Tbk	✓	✓	✓	✗	-
10	BAJA	PT Sarana Central Bajatama Tbk	✓	✓	✓	✗	-
11	BESS	PT Batu Licin Nusantara Maritim Tbk	✓	✓	✓	✗	-
12	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	✓	✓	✓	✓	3
13	BSSR	PT Baramulti Sukses Sarana Tbk	✓	✓	✓	✗	-
14	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk	✓	✓	✓	✗	-
15	BUMI	PT BUMI Resources Tbk	✓	✓	✓	✗	-
16	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	✓	✓	✓	✓	4
17	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	✓	✓	✓	✓	5
18	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk	✓	✓	✓	✓	6
19	CTTH	PT Citatah Tbk	✓	✓	✓	✗	-
20	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	✓	✓	✓	✗	-
21	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk	✓	✓	✓	✗	-

22	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	7
23	DSSA	PT Dian Swastatika Tbk	✓	✓	✓	✗	-
24	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	✓	✓	✓	✓	8
25	ENRG	PT Energy Mega Persada Tbk	✓	✓	✓	✓	9
26	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk	✓	✓	✓	✗	-
27	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	✓	✓	✓	✓	10
28	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	✓	✓	✓	✓	11
29	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk	✓	✓	✓	✗	-
30	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk	✓	✓	✓	✗	-
31	HRUM	PT Harum Energy Tbk	✓	✓	✓	✓	12
32	IFSH	PT Ifishdeco Tbk	✓	✓	✓	✓	13
33	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk	✓	✓	✓	✓	14
34	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✗	-
35	INDY	PT Indika Energy Tbk	✓	✓	✓	✗	-
36	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	✓	✓	✓	✗	-
37	KKGI	PT Resources Alam Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	15
38	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	✓	✓	✓	✓	16
39	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	✓	✓	✓	✓	17
40	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	✓	✓	✓	✓	18
41	MDKA	PT Merdeka Copper Gold	✓	✓	✓	✗	-
42	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	✓	✓	✓	✗	-
43	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	✓	✓	✓	✓	19

44	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk	✓	✓	✓	✗	-
45	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	✓	✓	✓	✗	-
46	NICL	PT PAM Mineral Tbk	✓	✓	✓	✓	20
47	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk	✓	✓	✓	✗	-
48	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	✓	✓	✓	✗	-
49	RMKE	PT RMK Energy Tbk	✓	✓	✓	✓	21
50	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk	✓	✓	✓	✓	22
51	SMRU	PT SMR Utama Tbk	✓	✓	✓	✗	-
52	SUGI	PT Sugih Energy Tbk	✓	✓	✓	✗	-
53	TKGA	PT Permata Prima Sakti Tbk	✓	✗	✗	✗	-
54	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	✓	✓	✓	✗	-
55	TINS	PT Timah Tbk	✓	✓	✓	✗	-
56	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	✓	✓	✓	✓	23
57	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk	✓	✗	✗	✗	-
58	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	✓	✓	✓	✗	-
59	ZINC	PT Kapuas Prima Coal	✓	✓	✓	✗	-

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

## Lampiran 2. Sampel Penelitian

No.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
2	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk
3	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BYAN	PT Bayan Resources Tbk
5	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
6	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
7	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
8	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk
9	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
10	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
11	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
12	HRUM	PT Harum Energy Tbk
13	IFSH	PT Ifishdeco Tbk
14	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
15	KKGI	PT Resources Alam Indonesia Tbk
16	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
17	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
18	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk
19	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
20	NICL	PT PAM Mineral Tbk
21	RMKE	PT RMK Energy Tbk
22	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
23	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024



### Lampiran 3. Pengungkapan Informasi Keberlanjutan

<b>Kategori : Ekonomi</b>		
Kinerja Ekonomi	E C 1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan dibagikan
	E C 2	Implikasi finansial dan risiko-risiko lainnya dan peluang untuk aktivitas organisasi selama perubahan iklim
	E C 3	Cakupan organisasi atas rumusan dari rencana yang menguntungkan atas kewajiban
	E C 4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Keberadaan Pasar	E C 5	Rasio upah standar pegawai pemula ( <i>entry level</i> ) menurut jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	E C 6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	E C 7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	E C 8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk dampak luasnya
Praktek Pengadaan	E C 9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
<b>Kategori : Lingkungan</b>		
Bahan-bahan	E N 1	Bahan-bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	E N 2	Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan masukan daur ulang
Energi	E N 3	Konsumsi energi di dalam organisasi
	E N 4	Konsumsi energi di luar organisasi
	E N 5	Intensitas energy
	E N 6	Pengurangan konsumsi energy
	E N 7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa

Air	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam IUNC <i>red list</i> dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung (cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya

Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas tanah dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel, lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>Kategori : Sosial</b>		
<b>Sub-kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja</b>		

Kepegawaian	L A 1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan <i>turnover</i> karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	L A 2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	L A 3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
Hubungan Industrial	L A 4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	L A 5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	L A 6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	L A 7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	L A 8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	L A 9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
	L A 0	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	L A 1 1	Persentase karyawan yang menerima rewiu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	L A 1 2	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	L A 1 3	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	L A 1 4	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	L A 1 5	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah	L A 1 6	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

Ketenagakerjaan		
<b>Sub-Kategori : Hak Asasi Manusia</b>		
Investasi	H R 1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	H R 2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Non-diskriminasi	H R 3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	H R 4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	H R 5	Operasi dan pemasok yang teridentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	H R 6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	H R 7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	H R 8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	H R 9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	H R 0	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	H R 1	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	H R 1 2	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
<b>Sub-Kategori : Masyarakat</b>		
Masyarakat Lokal	S O 1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	S O 2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat local
Anti-korupsi	S O 3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi

	S O 4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	S O 5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	S O 6	Nlai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Persaingan	S O 7	Jumlah total tindakan hukum terkaitanti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	S O 8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total, sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	S O 9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
	S O 0	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	S O 1 1	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>Sub-Kategori : Tanggung Jawab Atas Produk</b>		
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	P R 1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	P R 2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
Pelabelan Produk dan Jasa	P R 3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	P R 4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	P R 5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	P R 6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	P R 7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	P R 8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

Kepatuhan	P R 9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa
-----------	-------------	--

Sumber : GRI, 2018

#### Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	PROPER (X1)	ROA (X2)	SUSTAINABILITY REPORT (X3)
1	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	2021	2	1.02	0.27
			2022	2	-24.62	0.27
2	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk	2021	3	10.88	0.46
			2022	3	2.03	0.46
3	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	2021	3	32.00	0.30
			2022	3	6.00	0.30
4	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	2021	3	52.00	0.27
			2022	3	58.30	0.27
5	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	2021	3	13.20	0.25
			2022	3	14.29	0.25
6	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk	2021	3	-11.71	0.31
			2022	3	-4.96	0.31
7	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	2021	3	0.00	0.54
			2022	3	1.90	0.54
8	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	2021	3	7.60	0.19
			2022	3	0.20	0.19
9	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	2021	3	3.73	0.27
			2022	3	5.58	0.27
10	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	2021	3	-4.02	0.48
			2022	3	12.99	0.48
11	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	2021	4	42.77	0.76
			2022	4	61.76	0.76
12	HRUM	PT Harum Energy Tbk	2021	4	8.50	0.37
			2022	4	23.60	0.37
13	IFSH		2021	3	15.77	0.70

		PT Ifishdeco Tbk	2022	3	18.12	0.70
14	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk	2021	3	0.28	0.30
			2022	3	-7.33	0.30
15	KKGI	PT Resources Alam Indonesia Tbk	2021	3	17.40	0.37
			2022	3	22.95	0.37
16	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	2021	3	3.74	0.30
			2022	3	-4.78	0.30
17	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	2021	4	39.02	0.32
			2022	4	58.52	0.32
18	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	2021	4	0.48	0.26
			2022	4	0.49	0.26
19	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	2021	3	6.69	0.31
			2022	3	3.23	0.31
20	NICL	PT PAM Mineral Tbk	2021	3	10.90	0.33
			2022	3	24.99	0.33
21	RMKE	PT RMK Energy Tbk	2021	3	14.23	0.44
			2022	3	23.20	0.44
22	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk	2021	3	24.00	0.32
			2022	3	34.00	0.32
23	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	2021	3	0.10	0.49
			2022	3	0.10	0.49

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

### Lampiran 5. Hasil Analisis Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Lingkungan	46	2	4	144	3.13	.453
Pengembalian Aset	46	-24.62	61.76	619.14	13.4596	19.07851
Pengungkapan Sustainability Report	46	.19	.76	17.22	.3743	.14085
Valid N (listwise)	46					

Sumber : SPSS V.15, 2024



## Lampiran 6. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

### a. Hasil Pengujian *Kolmogorov Smirnov*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13558682
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.210
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.422
Asymp. Sig. (2-tailed)		.035

### b. Hasil Pengujian Multikolinieritas

#### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.220	.155		1.416	.164		
	Kinerja Lingkungan	.044	.051	.140	.850	.400	.790	1.266
	Pengembalian Aset	.001	.001	.176	1.066	.292	.790	1.266

a Dependent Variable: Pengungkapan Sustainability Report  
Sumber : SPSS V.15, 2024

### c. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

#### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.017	.084		-.201	.842
	Kinerja Lingkungan	.034	.028	.192	1.237	.223
	Pengembalian Aset	.001	.001	.301	1.935	.060

a Dependent Variable: ABS\_Res1  
Sumber : SPSS V.15, 2024

### d. Hasil Pengujian Autokorelasi

#### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.271(a)	.073	.030	.13870	1.005

a Predictors: (Constant), Pengembalian Aset, Kinerja Lingkungan  
 b Dependent Variable: Pengungkapan Sustainability Report  
 Sumber : SPSS V.15, 2024

**Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.220	.155		1.416	.164		
	Kinerja Lingkungan	.044	.051	.140	.850	.400	.790	1.266
	Pengembalian Aset	.001	.001	.176	1.066	.292	.790	1.266

Sumber : SPSS V.15, 2024

**Lampiran 8. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t) Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.220	.155		1.416	.164		
	Kinerja Lingkungan	.044	.051	.140	.850	.400	.790	1.266
	Pengembalian Aset	.001	.001	.176	1.066	.292	.790	1.266

a Dependent Variable: Pengungkapan Sustainability Report

Sumber : SPSS V.15, 2024

**Lampiran 9. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.065	2	.033	1.701	.195
	Residual	.827	43	.019		
	Total	.893	45			

a Predictors: (Constant), Pengembalian Aset, Kinerja Lingkungan

b Dependent Variable: Pengungkapan Sustainability Report

Sumber : SPSS V.15, 2024

**Lampiran 10. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.271(a)	.073	.030	.13870

a Predictors: (Constant), Pengembalian Aset, Kinerja Lingkungan

b Dependent Variable: Pengungkapan Sustainability Report

Sumber : SPSS V.15, 2024

**Lampiran 11. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t) Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.220	.155		1.416	.164		
	Kinerja Lingkungan	.044	.051	.140	.850	.400	.790	1.266
	Pengembalian Aset	.001	.001	.176	1.066	.292	.790	1.266

a Dependent Variable: Pengungkapan Sustainability Report

Sumber : SPSS V.15, 2024

**Lampiran 12. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.065	2	.033	1.701	.195
	Residual	.827	43	.019		
	Total	.893	45			

a Predictors: (Constant), Pengembalian Aset, Kinerja Lingkungan

b Dependent Variable: Pengungkapan Sustainability Report

Sumber : SPSS V.15, 2024

**Lampiran 13. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R2)**

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.271(a)	.073	.030	.13870

a Predictors: (Constant), Pengembalian Aset, Kinerja Lingkungan

b Dependent Variable: Pengungkapan Sustainability Report

Sumber : SPSS V.15, 2024

### Lampiran 14. Tabel T-hitung

d.f	t <sub>0,05</sub>	t <sub>0,025</sub>	d.f	t <sub>0,05</sub>	t <sub>0,025</sub>	d.f	t <sub>0,05</sub>	t <sub>0,025</sub>	d.f	t <sub>0,05</sub>	t <sub>0,025</sub>
1	6.314	12.71	31	1.696	2.040	61	1.671	2.000	91	1.665	1.990
2	2.920	4.303	32	1.694	2.037	62	1.671	1.999	92	1.665	1.989
3	2.353	3.182	33	1.692	2.035	63	1.670	1.999	93	1.665	1.989
4	2.132	2.776	34	1.691	2.032	64	1.670	1.999	94	1.665	1.989
5	2.015	2.571	35	1.690	2.030	65	1.670	1.998	95	1.665	1.988
6	1.943	2.447	36	1.688	2.028	66	1.670	1.998	96	1.664	1.988
7	1.895	2.365	37	1.687	2.026	67	1.670	1.998	97	1.664	1.988
8	1.860	2.306	38	1.686	2.024	68	1.670	1.997	98	1.664	1.987
9	1.833	2.262	39	1.685	2.023	69	1.669	1.997	99	1.664	1.987
10	1.812	2.228	40	1.684	2.021	70	1.669	1.997	100	1.664	1.987
11	1.796	2.201	41	1.683	2.020	71	1.669	1.996			
12	1.782	2.179	42	1.682	2.018	72	1.669	1.996			
13	1.771	2.160	43	1.681	2.017	73	1.669	1.996			
14	1.761	2.145	44	1.680	2.015	74	1.668	1.995			
15	1.753	2.131	45	1.679	2.014	75	1.668	1.995			
16	1.746	2.120	46	1.679	2.013	76	1.668	1.995			
17	1.740	2.110	47	1.678	2.012	77	1.668	1.994			
18	1.734	2.101	48	1.677	2.011	78	1.668	1.994			
19	1.729	2.093	49	1.677	2.010	79	1.668	1.994			
20	1.725	2.086	50	1.676	2.009	80	1.667	1.993			
21	1.721	2.080	51	1.675	2.008	81	1.667	1.993			
22	1.717	2.074	52	1.675	2.007	82	1.667	1.993			
23	1.714	2.069	53	1.674	2.006	83	1.667	1.992			
24	1.711	2.064	54	1.674	2.005	84	1.667	1.992			
25	1.708	2.060	55	1.673	2.004	85	1.666	1.992			
26	1.706	2.056	56	1.673	2.003	86	1.666	1.991			
27	1.703	2.052	57	1.672	2.002	87	1.666	1.991			
28	1.701	2.048	58	1.672	2.002	88	1.666	1.991			
29	1.699	2.045	59	1.671	2.001	89	1.666	1.990			
30	1.697	2.042	60	1.671	2.000	90	1.666	1.990			

**Lampiran 15. Tabel F Hitung**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Degrees of freedom for Denominator

**Lampiran 16. Tabel Durbin Watson**

n	k'=1		k'= 2		k'= 3		k'= 4		k'= 5	
	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.79
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.79
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.78
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.77
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.77
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.77
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.77

70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.77
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.77
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.77
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.77
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.78
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.78
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.78



## Lampiran 17. Surat Riset Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1665/FEB/01.1/VI/2024  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Research / Survey  
Medan, 25 Juni 2024

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


Nama : Hanyah Putri Nasution  
NPM : 208330054  
Program Studi : Akuntansi  
No. Handphone : 0812-7571-8105  
Email : hanyahputri01@gmail.com  
Judul : Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengembalian Aset Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022


Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi  
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi  
Program Studi Akuntansi

  
Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si





## Lampiran 18. Surat Selesai Riset



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00344/BELPSR/06-2024  
Tanggal : 28 Juni 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si  
Kepala Bidang Minat dan Bakat  
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Haniyah Putri Nasution  
NIM : 208330054  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengembalian Aset Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id